

**SANTRI DAN NON SANTRI ANALISIS KONSEP AMAR MAKRUH NAHI  
MUNKAR DI KALANGAN SANTRI PP AL- JIHAD DAN KOMUNITAS  
AIRLANGGA HIJRAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian**

**Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Dalam Program**

**Studi Aqidah dan Filsafat Islam**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Oleh:

**MOCHAMMAD IRKHAM MAULANA**

**NIM: E21216107**

**PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Mochammad Irkham Maulana

NIM : E21216107

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanan yang saya peroleh.

Surabaya, 08 Januari 2021

Saya yang menyatakan



M IRKHAM MAULANA

NIM : E21216107

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini ditulis oleh MOCHAMMAD IRKHAM MAULANA (E21216107) dengan judul “**SANTRI PESANTREN DAN MUSLIM NON PESANTREN: ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP AMAR MAKRUH NAHI MUNKAR DI KALANGAN SANTRI PP AL-JIHAD DAN KOMUNITAS AIRLANGGA HIJRAH**” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 08 Januari 2021

Pembimbing



**Dr. M. SYAMSUL HUDA, M. Fil. I**

**NIP : 197203291997031006**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Santri dan Non Santri Analisis Konsep Anar Makruf Nahi Munkar di Kalangan Santri PP Al-Jihad dan Komunitas Airlangga Hijrah" yang ditulis oleh Mochammad Irkham Maulana ini telah diuji di hadapan Tim Penguji pada tanggal 11 Februari 2021

Tim Penguji:

1. Dr. M. Syamsul Huda, M.Fil.I

.....

2. Dr. Rohani, M.Ag

.....

3. Dr. Mukhtafi, M.Ag

.....

4. Fikri Mahzumi, S.Hum., M.Fil.I

.....

Surabaya, 11 Februari 2021

Dekan,



**Dr. H. Kunawi, M.Ag**  
NIP. 196409181992031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jln. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Irkham Maulana

NIM : E21216107

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Aqidah dan Filsafat Islam

E-mail address : maulanamochammad890@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Santri dan Non Santri Analisis Konsep Amar Makruf Nahi Munkar di Kalangan Santri PP Al-Jihad dan Komunitas Airlangga Hijrah**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Februari 2021

Penulis

(Mochammad Irkham Maulana)











































































Tujuan pondok pesantren yang pertama adalah untuk mendidik, dan membina kepribadian seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, agar menjadi seorang yang berakhlakul karimah, dan mengabdikan kepada masyarakat khususnya sebagai makhluk sosial, dan menciptakan generasi penerus ulama-ulama terdahulu.

Yang kedua adalah fungsi pondok pesantren sebagai sarana tempat untuk mengkaji ilmu, memahami ilmu, agama Islam sesuai arahan Al-Qur'an dan hadist, memelihara tradisi-tradisi ke-Islaman, dan mentransfer ilmu-ilmu Islam dalam mencetak kader ulama sebagai penerus dan pewaris para nabi dan rosul.<sup>53</sup>

Selain itu, tujuan pendidikan di pesantren adalah membentuk para santriwan-santriwati agar memiliki jiwa kesadaran yang tinggi sejak di usia muda. Dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa Islam membicarakan 3 masalah pokok dalam kehidupan yaitu, Tuhan, manusia dan alam. Dan dalam ketiga masalah pokok memiliki unsur saling keterkaitan yang bersifat menyeluruh, agar produk dari pesantren memiliki kompetensi yang tinggi dalam menghadapi tantangan dan tuntutan hidup dalam konteks dan ruang publik yang bersifat umum.<sup>54</sup>

Akibat dari berkembangnya pesantren di Indonesia yang semakin meluas, maka Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia juga semakin berkembang, semua itu dimulai dari lahirnya STI (Sekolah Tinggi Islam) yang secara resmi di

---

<sup>53</sup> M. Priyatna, "Managemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No 06 (November, 2017), 21.

<sup>54</sup> Irwan Fathurrochman, "Implementasi Managemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah / Panti Asuhan Anak Sholeh Curut", *Jurnal Studi Managemen, Pendidikan*, Vol. 1 No 1 (Januari, 2017), 86.



































Dalam melaksanakan amar makruf nahi munkar, Salman bin Fahd Al-Audah akan menjelaskan beberapa sarana dalam ber-amar makruf nahi munkar agar sesuai dengan syariat Islam dan menimbulkan banyak manfaat bagi sesama muslim. Sesuai dengan buku karya Salman bin Fahd Al-Audah yang berjudul "*Amar Makruf Nahi Munkar*". berikut contoh sarana ber-amar makruf nahi munkar menurut Salman bin Al-Audah:

- a) Yang pertama bila dalam berucap haruslah dengan sopan, santun, lembut dan tenang kepada khalayak umum atau kepada jama'ah masjid dsb, apabila jika mengetahui sesuatu hal yang dilakukan oleh orang itu salah di mata kita dan tidak sesuai aturan dalam Islam, maka perlu menegur seseorang itu dengan sikap lemah lembut agar orang yang kita tegur tidak tersinggung dan mau menerima teguran kita dengan baik sebagai sesama umat muslim.
- b) Yang kedua cara melaksanakan amar makruf nahi munkar bisa dengan cara melalui buku, media sosial, bulletin, dan majalah-majalah Islami yang isi pembahasannya adalah mengenai amar makruf nahi munkar, apalagi zaman sekarang zaman modern yang semua keinginan dan pengetahuan bisa kita akses melalui internet.
- c) Yang ketiga cara menegur orang yang melakukan kemungkaran adalah dengan cara mengirim surat pribadi atau menggunakan telepon dan berbicara dengan tenang dan santun agar hatinya bisa tersentuh dan segera melakukan introspeksi diri apa yang sudah si fulan lakukan itu salah dan tidak sesuai dengan syariat Islam.

























Semua kegiatan yang dilaksanakan Airlangga Hijrah kebanyakan pada malam hari di *weekday*, dengan harapan dapat menyesuaikan dengan jadwal-jadwal semua para mahasiswa. Biasanya setelah maghrib, dan isya' dilakukannya kegiatan tersebut.

Syarat agar bisa menjadi pengurus dan anggota ARAH harus Mahasiswa aktif di Universitas Airlangga, dan tentunya harus muslim. Saat ini yang menjadi pengurus ARAH sebanyak tiga puluh enam orang, dan sementara keanggotaannya tidak ada pendataan khusus mengenai jumlah anggota ARAH, namun setiap hadirin dalam kegiatan ARAH akan dimasukkan ke grup Whatsapp untuk menginformasikan kegiatan ARAH selanjutnya. Dalam kegiatan pengajian atau *shearing* itu bersifat umum meskipun bukan mahasiswa Universitas Airlangga sendiri, siapa saja boleh mengikuti kegiatan tersebut.

Dengan adanya ARAH ini menjadikan mahasiswa Universitas Airlangga yang mempunyai keinginan untuk mempelajari agama dari dasar dapat dengan nyaman untuk mengikuti ARAH. Sedangkan untuk belajar agama yang lebih dalam lagi bisa mengikuti UKMKI.

Semua kegiatan yang diadakan oleh ARAH bisa dilihat di media sosial instagram, akunnya bernama @airlanggahijrah. Selain memposting berbagai kegiatan juga ada berbagai postingan dakwah, poster-poster tentang ibadah, *podcast* kajian dengan di-iringi musik yang menenangkan, dan lain sebagainya.

ARAH juga mempunyai akun Youtube yang bergabung dengan UKMKI, nama akunnya adalah UKMKI UNAIR Official, isinya terdapat video kegiatan-kegiatan ARAH, seperti pengajian, travelling bersama kepengurusan









































menjadi lebih baik dan segala aktifitas menjadi bermanfaat baik terhadap diri sendiri hingga orang lain. Dan mengubah segala perbuatan yang awalnya tidak baik menjadi lebih baik yang sesuai dengan ajaran agama. Serta mengubah perasaan santri menjadi lebih semangat dalam menjalankan aktifitas ber-amar makruf munkar. Perubahan terlihat secara langsung saat para santri mengamalkan amar makruf nahi munkar, seketika berubah menjadi ketenangan dan kebahagiaan tersendiri bagi para santri. Makna objektif merupakan hal yang dapat diamati perubahannya secara langsung.

Selanjutnya yaitu Komunitas Airlangga Hijrah Mereka juga memahami amar makruf nahi munkar sebagai suatu hal kewajiban dan rutinitas yang harus dilaksanakan. Yang sesuai dengan tujuan didirikannya Airlangga Hijrah yaitu untuk mengisi ruang kosong dalam upaya syiar dakwah kepada anggota masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Airlangga yang belum memiliki tingkat pemahaman Islam yang kuat.

Dari cara mereka mensyiarkan dakwah amar makruf nahi munkar dengan melalui media sosial. Dengan bertema Hijrah hal tersebut sangat ber-pengaruh sekali untuk menarik perhatian para kaum Muslim muda milenial agar para pemuda-pemudi Muslim muda milenial bisa ikut dan bergabung dengan komunitas tersebut.

Dari hasil wawancara beberapa anggota dari Airlangga Hijrah, maka si peneliti menemukan dan mengetahui berbagai macam sudut pandang dari narasumber Airlangga Hijrah dalam memahami serta memaknai amar makruf nahi munkar yang beragam. Ternyata tidak sedikit dari mereka yang memahami

















secara tidak disadari bahwa dari satu pengamalan amar makruf nahi munkar ini bisa menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh.

Dari rangkuman hasil wawancara terhadap santri PP Al-Jihad Surabaya, menyebutkan bahwa dalam memahami serta memaknai dalam ber-amar makruf nahi munkar mereka memiliki keutamaan tersendiri terutama untuk mereka yang istiqamah mengamalkannya. Ada rasa yang berbeda setelah santri mengamalkannya. Bukan hanya ketenangan dan ketentraman batin saja, melainkan ada rasa lain yang tersirat didalam batin santri.

Namun tidak hanya santri PP Al-Jihad saja yang merasakan hal tersebut, melainkan hal itu sama persis dirasakan oleh pemuda Komunitas Airlangga Hijrah. Mungkin ini yang disebut dengan hikmah dari mengamalkan amar makruf nahi munkar. Sebaik-baiknya amal adalah mereka yang mau membaca memahami serta mengamalkannya.

Tidak lepas begitu saja, sebuah kegiatan amar makruf nahi munkar senantiasa menjadi acuan utama bagi seorang muslim, baik lingkup santri PP Al-Jihad maupun lingkup pemuda muslim Komunitas ARAH. Meskipun pada awalnya mereka tidak memahami begitu mendalam mengenai pemahaman serta makna dari amar makruf nahi munkar itu sendiri, tapi dengan keyakinan serta keistiqomahan dalam mengamalkan keberkahan selalu mendekat padanya.

Dalam kegiatan ber-amar makruf nahi munkar menurut makna dokumenter adalah bagaimana memosisikan kebiasaan menjadi sebuah kebudayaan yang wajib dikerjakan. Makna dokumenter juga gabungan dari

makna-makna sebelumnya. Maka, kegiatan ber-amar makruf nahi munkar merupakan sebagai wujud akhir karena telah menjadikannya sebagai kebudayaan yang wajib bagi santri PP Al-Jihad dan pemuda Komunitas Airlangga Hijrah untuk senantiasa mengamalkannya.

Jadi, tujuan utama santri PP Al-Jihad dan Komunitas Airlangga Hijrah adalah membudayakan kegiatan amar makruf nahi munkar serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar semua umat Islam dapat memahami dan mengetahui amar makruf nahi munkar. Dari sini makna dokumenter paling tepat untuk permasalahan yang terjadi.

### **B. Analisis pemikiran santri PP Al-Jihad dan Komunitas Airlangga Hijrah dalam memahami konsep amar makruf nahi munkar dengan teori Fenomenologi, Alfred Shcutz.**

Selanjutnya yaitu analisis konsep pemahaman amar makruf nahi munkar dengan menggunakan teori fenomenologi Agama Alfred Shcutz. Berikut akan dijelaskan pandangan amar makruf nahi munkar dikalangan santri PP Al-Jihad dan Komunitas Airlangga Hijrah.

Dari objek yang pertama yaitu dari santri PP Al-Jihad Surabaya, dalam pemahaman konsep amar makruf nahi munkar mereka memiliki sudut pandang yang beragam, namun dari semua sudut pandang santri, tetap pada satu kesatuan arti dari amar makruf nahi munkar secara umum. Sebagai contoh hasil wawancara dari salah satu santri PP Al-Jihad;

“pandangan santri Aldi dalam memahami konsep amar makruf nahi munkar adalah selalu berusaha mengajak kebaikan dan berusaha mencegah, dan menjauhi perbuatan munkar. Berusaha mengajak kebaikan tidak hanya mengajak seseorang





digunakan adalah Amar Makruf Nahi Munkar, namun tidak secara eksplisit atau terang-terangan disajikan, lebih banyak fokus ke ajakan doktrin kreatif. sesuai dengan tujuan didirikannya dari Komunitas Airlangga Hijrah yaitu untuk mengisi ruang kosong dalam upaya syiar dakwah kepada anggota masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Airlangga yang belum memiliki tingkat pemahaman Islam yang kuat. Sehingga hal tersebut sudah menjadi bagian dari tradisi dilingkungan sosial dalam Komunitas Airlangga Hijrah Surabaya.

Dalam konteks yang diterapkan oleh Komunitas Airlangga Hijrah adalah dengan fokus melalui media sosial yang beraneka ragam dan sudah disajikan kedalam bentuk praktis sehingga bisa diakses, dan dikonsumsi publik oleh generasi pemuda muslim milenial yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Seperti contoh bisa dilihat di media sosial instagram, akunnya bernama @airlanggahijrah. Selain memposting berbagai kegiatan juga ada berbagai postingan dakwah, poster-poster tentang ibadah, *podcast* kajian dengan di-iringi musik yang menenangkan, dan lain sebagainya.

Melalui penjelasan diatas, penulis dapat menggambarkan bahwa bagaimana proses dalam memahami amar makruf nahi munkar dengan konteks saat ini yang dilakukan oleh para santri PP Al-Jihad Surabaya. Yang membedakan dari kedua objek tersebut adalah latar belakang tradisi sosial yang mereka lakukan. Makna memahami amar makruf nahi munkar yang dihasilkan melalui proses apa yang disebut Shcutz pengetahuan (*Stock of knowledge*) yang mana dalam hal ini pengetahuan dan pemahaman santri PP Al-Jihad itu sendiri sangat beragam meskipun tetap pada arti kesatuan yang sama, kemudian muncul suatu ketertarikan untuk melakukan kegiatan tersebut dalam bidang sosial yang sesuai

dengan apa yang diajarkan oleh para kyai dan tradisi yang sudah diterapkan di Ponpes Al-Jihad Surabaya, dalam melakukan amar makruf nahi munkar.

Yang selanjutnya mengenai Komunitas Airlangga Hijrah Surabaya merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang sosial yang muncul sebagai penggerak pemuda muslim milenial dengan berlandaskan Hijrah. Di mana komunitas ini bertujuan untuk upaya syiar dakwah kepada anggota masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Airlangga yang belum memiliki tingkat pemahaman Islam yang kuat.

Namun yang mempengaruhi semua pemahaman dan pandangan tersebut adalah faktor dari keinginan dari Komunitas itu sendiri. Serta berlatar belakang dari seorang mahasiswa kampus Unair, dan motivasi-motivasi dari hasil belajar lewat kajian literatur ke-Islaman yang dikemas secara praktis dengan melalui artikel-artikel mengenai muslim muda milenial, kajian-kajian yang diadakan disekitar kampus, pengajian yang digunakan adalah Amar Makruf Nahi Munkar, namun tidak secara eksplisit atau terang-terangan disajikan, lebih banyak fokus ke ajakan doktrin kreatif.

Sedangkan dalam hal ajakan teman sesama Universitas Airlangga Surabaya, mereka juga tertarik untuk mengikuti komunitas tersebut karena mendapat penjelasan dari visi misi komunitas Airlangga Hijrah. Sehingga muncul ketertarikan untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan didalamnya khususnya. Setelah tertarik dengan komunitas ARAH, mereka menjadi bagian dari anggota komunitas ARAH.

Setelah itu santri PP Al-Jihad dan Komunitas Airlangga Hijrah dapat memberikan makna mengenai pemahaman amar makruf nahi munkar yang sesuai dengan latar belakang sosial masing-masing. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa dapat dibedakan pemahaman yang di peroleh dari santri PP Al-Jihad Surabaya dengan pemahaman yang di peroleh dari komunitas Airlangga Hijrah Surabaya. Di mana dari pemahaman amar makruf nahi munkar dengan latar belakang mahasiswa dan merupakan kegiatan untuk mengisi ruang kosong. Pemahaman mereka seperti itu adalah hal yang wajar, dari pemikiran yang biasanya muncul pada mahasiswa karena mahasiswa memiliki pemikiran yang idealis, sehingga memberikan pemahaman makna tersebut sesuai dengan tujuan utama mereka, dari kegiatan komunitas Airlangga Hijrah Surabaya seperti contoh kegiatan *Goes To Shcool* (GTS) dan Airlangga Hijrah Festival disetiap fakultas lainnya. Disisi lain mahasiswa memiliki waktu yang cukup luang karena pada tingkat mahasiswa proses jam perkuliahan tidak terpaku dengan jadwal yang telah diatur oleh instansi pendidikan, akan tetapi mahasiswa dapat menentukan mata kuliah nya sendiri sesuai dengan jam yang mereka inginkan.

Berbeda dengan pemahaman yang diberikan oleh santi PP Al-Jihad, di mana mereka memberikan pemahaman sesuai dengan pengalaman keseharaian yang mereka dapatkan dari lingkungan Ponpes Al-Jihad Surabaya. Sehingga apa yang disampaikan juga bernilai ibadah, sebagai kegiatan yang sudah menjadi tradisi sehari-hari dan dilakukan oleh para santri serta masyarakat sekitar dalam ber-amar makruf nahi munkar.



Dapat disimpulkan bahwa melalui teori makna objektif menurut santri PP Al-Jihad Surabaya dalam memaknai konsep amar makruf nahi munkar dimulai dari mengubah diri pribadi seorang santri agar segala aktifitas menjadi bermanfaat, baik terhadap diri sendiri hingga orang lain. Serta menjadi lebih semangat dalam menjalankan aktifitas ber-amar makruf nahi munkar. Perubahan terlihat secara langsung saat para santri mengamalkan amar makruf nahi munkar, seketika berubah menjadi ketenangan dan kebahagiaan tersendiri bagi para santri. Sedangkan makna objektif menurut Komunitas Airlangga Hijrah dalam memahami amar makruf nahi munkar adalah untuk selalu mengajak umat Muslim muda milenial khususnya ke hal kebaikan dan berusaha mengajak untuk menjauhi larangan Allah. Perubahan terlihat secara langsung saat melakukan amar makruf nahi munkar, dan seketika mengubah perasaan seorang anggota Komunitas Airlangga tersebut menjadi ketenangan dan ketentraman dalam hati pribadi. Serta menjadi lebih semangat dalam menjalankan aktifitas yang bersifat amar makruf nahi munkar.

Makna Ekspresif menurut santri PP Al-Jihad bahwa sebagian besar santri melakukan kegiatan amar makruf nahi munkar berdasarkan apa yang sudah menjadi kebiasaan para santri dari pribadi masing-masing dan apa yang sudah diajarkan serta dibimbing oleh para kyai hingga para guru-guru mereka yang ada di pondok pesantren tersebut. tradisi dalam kegiatan ber-amar makruf nahi munkar memiliki hikmah tersendiri bagi pelaku / aktor. Selanjutnya dari Komunitas Airlangga Hijrah bisa dinyatakan, bahwa sebagian besar para pemuda muslim milenial Airlangga Hijrah melakukan kegiatan tersebut berdasarkan apa yang sudah menjadi visi dan misi tujuan mereka yaitu mengisi ruang kosong



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Rosmani. "Mengenal Azyumardi Azra Dalam Pemikiran Islam", *Jurnal Analytica Islamica*, Vol. 2, No. 2, Mei, 2013.
- Ali Mukti, Takdir dkk. 1998. *Membangun Moralitas Bangsa*, Yogyakarta: LPPI Ummy.
- Ananda, Lisa Rahmi, dan Ika Febrian Kristiana, "Studi Kasus: Kematangan Sosial pada Siswa Homeschooling", *Jurnal Empati*, Vol. 6, No. 1, Januari, 2017.
- Asfar, Muhammad. 2003. *Islam Lunak Islam Radikal: Pesantren, Terorisme, dan Bom Bali*. Surabaya: JP Press.
- Baum Gregory. 1999. *Agama dan Bayang-Bayang Relativisme: Agama, Kebenaran, dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyuri Arow, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Bertens, K. 2001. *Filsafat Barat Kontemporer Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bin Abdul Qodir Jawas Yazid. 2017. *amar makruf nahi munkar menurut Ahlus Sunnah Wal Jamaah*, Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Bin Fahd al-Audah, Salman. 2013. *Urgensi Amar Makruf Nahi Munkar*, Solo: Pustaka Mantiq.

- Bin Fahd Al-Audah Salman, Fadli Ilahi. 1993. *Amar Makruf Nahi Munkar*, diterj. Rakhmat dkk, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- DM, Herman. "Sejarah Pesantren DI Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember, 2013.
- Faela Nisa, Yunita, dkk. 2018. *Gen Z: Kegagalan Identitas Keagamaan*. Jakarta: PPIM UIN.
- Fahmi, Muhammad. "Mengetahui Tipologi dan Kehidupan di Pesantren", *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, Vol. 6, No. 2, Oktober, 2015.
- Farid Muhammad dkk. 2018. *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Fathurrochman, Irwan. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah / Panti Asuhan Anak Sholeh Curut", *Jurnal Studi Manajemen, Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Januari, 2017.
- Fatoni, Nur. "Kultur Pesantren: Relasi Kyai, Santri, dan Kitab Kuning", *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember, 2011.
- Harahap, Syahrin. 2015. *Islam & Modernitas: Dari Teori Modernisasi Hingga Penegakan Kesalehan Modern*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.

Hasan, Noorhaidi. 2018. *Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press.

Ibnu Taimiyyah, Syekhul Islam. “*Amar Makruf Nahi Munkar (Perintah kepada kebaikan larangan dari Kemungkaran)*”, diterj, Akhmad Hasan, (Beirut: Departemen Urusan Keislaman, Wakaf, Dakwah, dan Pengarahan Kerajaan Arab Saudi: 1310.

Irawan, Agus, Anita Hasna, dkk. “Sistem Informasi Perdagangan pada PT Yoltan Sari Menggunakan Php Berbasis Web”, *Jurnal Positif*, Vol. 1, No. 2, Mei, 2016.

Karim Syekh, Abdul. “Rekonstruksi Makna dan Metode Penerapan Amar Makruf Nahi Munkar Berdasarkan Al-Qur’an”, *Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember, 2018.

Majid, Nurcholis. 2000. *Masyarakat Religious*, Jakarta: Paramadina.

Mannheim Karl. 1991. *Ideologi dan Utopia*, terj. Budi Hadirman, Yogyakarta: Kanisius.

Muhakamurrohman, Ahmad. ”Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi”, *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember, 2014.

Muhibbin, Zainul. “Amar Makruf Nahi Mungkar Mu’tazilah dalam Perspektif Al-Zamakhshari”, *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni, 2012.

Mundiri, Akmal dan Ira Nawiro. "Ortodoksi dan Heterodoksi Nilai-nilai di Pesantren: Studi Kasus Pada Perubahan Perilaku Santri di Era Teknologi Digital", *Jurnal Tatsqif*, Vol. 17, No. 1, Juni, 2019.

Munfaridah, Tuti. "Islam Nusantara Sebagai Manifestasi Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Mewujudkan Perdamaian", *Jurnal Wahana Akademika*, Vol. 4, No. 1, April, 2017.

Mustafa. 2012. *Oposisi Islam*, Yogyakarta: LKiA Yogyakarta.

Nindito Stefanus. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 1. Juni, 2005.

Priyatna, M. "Managemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 06, November, 2017.

Purwono Eko dan M. Nurwahid Tulaeka. "Amar Ma'ruf Nahy Munkar dalam perspektif Sayyid Qutbh", *Jurnal Studi Agama-agama*, Vol. 1 No. 2, Desember, 2015.

Ridlwani M, Nasir. 2010. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rokhmad, Abu. "Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal", *Jurnal Walisongo*, Vol. 20, No. 2, Mei, 2012.

S. Bamualim, Chaider, dkk. 2018. *Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme*. Jakarta: CSRC.

Sebastian, Yoris. 2016. *Generasi Langgas Milenials Indonesia*, Jakarta: Gagas Media.



